

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan kualitatif, dimana penelitian kualitatif adalah penelitian yang secara menggambarkan sifat dan karakter suatu individu, gejala, keadaan, kondisi, atau kelompok tertentu. Selain itu dapat itu dapat menentukan frekuensi, penyebaran suatu gejala, atau frekuensi adanya hubungan tertentu antara gejala yang satu dengan gejala yang lain dalam suatu masyarakat.

Berdasarkan masalahnya, penelitian ini di golongan sebagai penelitian deskriptif kualitatif, artinya penelitian ini berupa mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan apa yang diteliti, melalui observasi, wawancara dan mempelajari dokumentasi¹.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang. Lokasi penelitian merupakan salah satu bentuk lokasi yang terdapat minimarket yang berdekatan dengan pasar tradisional.

2. Waktu penelitian

Dalam hal ini, penelitian akan melakukan penelitian dalam waktu = 2 bulan yang dimana kegiatan meliputi : persiapan (pengajuan proposal penelitian), pelaksanaan (pengumpulan data), pengolahan data (analisis data), dan penyusunan hasil penelitian.

¹Madalisis, *metode penelitan: suatu pendekatan proposal* (cat. 7; Jakarta: Bumi Aksara, 2004). h. 26.

C. Fokus Penelitian

1. Dampak adanya minimarket terhadap penjualan pasar tradisional.
2. Bentuk peningkatan penjualan di pasar tradisional dengan adanya minimarket Kecamatan Patampanua.
3. Tinjauan masalah dengan kehadiran minimarket di kecamatan patampanua.

Pada penelitian ini akan dianalisis bagaimana penyebab penjualan minimarket terhadap penjualan di pasar tradisional. Selain itu, akan dianalisis dampak eksistensi penjualan di mini market pada pasar tradisional dengan menggunakan analisis tinjauan masalah dan pembangunan minimarket.

D. Jenis dan Sumber Data yang Digunakan

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer (*primary data*) dan data sekunder (*secondary data*).

1. data primer yaitu yang di peroleh langsung dari objek yang akan diteliti². Data primer diperoleh langsung dari sumbernya, baik melalui wawancara, observasi maupun laporan salam dokumen tidak resmi yang kemudian diolah peneliti³. Responden adalah orang yang dikategorikan sebagai sampel dalam penelitian yang merespon pertanyaan-pertanyaan peneliti⁴. Responden dalam hal ini adalah masyarakat yang minat belanjanya di minimarket dan di pasar tradisional Kec. Patanpanua Kab. Pinrang .
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari objeknya tetapi melalui sumberlain, baik lisan maupun tulisan.⁵ dari buku-buku yang

²Bangong Suryanto dan Sutinah, *Metode Penelitian sosial* (Ed.I, Cet. III; Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2007). h. 55.

³Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Sinar Grafik, 2011). h. 175.

⁴Sugiono, *Statiska Utuk Penelitian* (Bandung: CV. Alfabeta, 2002). h. 34.

⁵Kemeneterian Pendidikan Dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) Edisi ke v,2016). h. 31

berhubungan dengan objek penelitian dalam bentuk laporan, skripsi, tesis.⁶. Adapun data sekundernya yaitu: hasil dari studi kepustakaan, surat kabar atau majalah, dan internet.

A. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah studi pengamatan (*opservasi*), wawancara (*interview*), dan dokumentasi. Sesuai dengan sumber data, maka dalam penelitian ini pengumpulan data di lakukan dengan cara.

1. pengamatan (opservasi)

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala gejala psikis untuk kemudian di lakukan pencatatan. Dalam observasi diperlukan ingatan terhadap yang di lakukan sebelumnya, namun manusia punya sifat pelupa, untuk mengatasi hal tersebut, maka diperlukan catatan atau alat elektronik, lebih banyak menggunakan pengamat, memusatkan perhatian pada data yang relevan⁷.

2. Wawancara (interview)

Merupakan salah satu metode pengumpulan data dilakukan untuk mendapat informasi secara langsung dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan pada para responden⁸.

3. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Metode ini

⁶ZainuddinAli, *Metode Penelitian Hukum*. h. 106.

⁷Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Cet I; Jakarta, Bumi Aksara,2008). h. 53.

⁸Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004). h. 39.

di gunakan untuk mengumpul data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen yang berfungsi sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam⁹.

B. Teknik Analisis Data

Menganalisis data atau menjelaskan data sehingga berdasarkan data itu pada gilirannya dapat di tarik pengertian dan kesimpulannya.¹⁰ Analisis data merupakan proses pencandraan (*description*) dan penyusunan transkrip interview serta material lain yang telah terkumpul. Maksudnya agar peneliti dapat menyempurnakan data pemahaman terhadap data tersebut untuk kemudian menyajikan kepada orang lain lebih jelas tentang apa yang telah ditemukan atau didapatkan dilapangan¹¹. Analisis data nantinya akan menarik kesimpulan yang bersifat khusus atau berangkat dari kebenaran yang bersifat umum mengenai suatu fenomena dan menganarisasikan kebenaran tersebut pada suatu peristiwa atau data yang berindikasi sama dengan fenomena yang bersangkutan¹²

⁹Basrowi Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Indah, 2008). h. 158.

¹⁰Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Kurnia Alam Semesta, 2003). h.65.

¹¹Sudarwan Danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif Ancagan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang ilmu sosial, Pendidikan, dan Humanior* (Cet I; Bandung: CV Pustaka Setia, 2002). h. 37.

¹²Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Cet, Ke-2; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), h, 40.

